

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yang berbentuk cerita. Cerita yang ada dalam novel sama halnya yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. Semua isi cerita yang dibaca dalam novel terkadang sama dengan realita kehidupan, karena berbagai masalah yang ada dalam novel merupakan kreativitas dari pengarang yang menggambarkan realita kehidupan masyarakat. Setiap karya sastra utamanya novel pasti mengisahkan seseorang atau beberapa orang sebagai tokoh. Tokoh merupakan pelaku dalam cerita fiksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugihastuti dan Suharto (2010: 50) yang mengatakan bahwa tokoh adalah orangnya, sebagai subjek yang menggerakkan peristiwa-peristiwa cerita, tokoh tentu saja dilengkapi dengan watak atau karakteristik tertentu.

Tokoh merupakan faktor terpenting yang menggerakkan alur cerita novel. Pada penampilan tokoh dalam novel tampak karakter masing-masing tokoh, seperti halnya kehidupan nyata, tidak akan berjalan tanpa adanya manusia, begitu juga cerita dalam novel tidak akan berjalan tanpa adanya tokoh dan unsur-unsur lainnya seperti jalan cerita dan tempat kejadian peristiwa yang kesemuanya itu saling berkaitan. Akan lebih konkret apabila dihubungkan dengan waktu, tempat, suasana dan berbagai budaya masyarakat. Di dalam sebuah karya sastra Latar menyajikan gambaran mengenai tempat, hubungan waktu, dan suasana tempat terjadinya peristiwa yang tengah diceritakan. Selain menunjukkan hal-hal tersebut latar juga

mencakup penggambaran lokasi geografis, termasuk topografi pemandangan, sampai pada rincian yang lebih detail mengenai pendeskripsian sebuah ruang, ataupun pekerjaan atau hal-hal yang dilakukan tokoh-tokoh yang ada dalam karya sastra, waktu berlangsungnya kejadian, sejarah, lingkungan agama, moral dan emosional para tokoh.

Fungsi kehadiran latar dalam sebuah karya sastra yaitu dalam memberikan informasi tentang situasi bagaimana adanya, dan juga merupakan proyeksi keadaan batin para tokoh. Latar kaitannya dengan unsur lain yaitu sebagai penokohan, karena ketika sebuah karya sastra mampu menampilkan sebuah gambaran latar yang tepat, latar akan mampu menampilkan gambaran watak tokoh. Dapat dikatakan hubungan antara latar dan penokohan sangat erat. Bahwa latar dan penokohan memiliki suatu keterkaitan dalam menghidupkan sebuah karya sastra menjadi sebuah bentuk yang elegan, estetis, dan nyaman dinikmati.

Adapun pendapat Aminudin, (2010:67) yang mengemukakan bahwa setting adalah latar peristiwa dalam karya fiksi, baik berupa tempat, waktu, maupun peristiwa, serta mempunyai fungsi fisik dan latar psikologis. Latar tempat menyarankan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi sedangkan latar waktu yang berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya fiksi.

Membaca sebuah novel, biasanya ditemui sejumlah tokoh yang dihadirkan di dalamnya. Tetapi dalam kaitannya dengan keseluruhan cerita, peranan masing-masing tokoh tersebut tidak sama, dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus

menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita, itu disebut tokoh utama.

Novel Toraja menceritakan tentang dua sahabat yaitu Tomi dan Sandy yang akan melakukan traveling di daerah yang belum mereka kunjungi yaitu Toraja. Toraja adalah pilihan kedua sahabat tersebut, karena memiliki cerita mistis membuat keduanya merasa tertantang untuk mendatangi daerah itu. Sandy adalah seorang sarjana S1 Psikolog masih memiliki status pengangguran dan ingin melupakan seseorang yang pernah singgah dalam hatinya, itulah alasan mengapa Sandy pergi melakukan travelling. Di tempat eksotis itu, Sandy berhasil melupakan dan menemukan seorang gadis Toraja. Tapi masalah tidak selesai di situ, cinta mereka tak direstui orang tua gadis karena tidak boleh menikah dengan orang dari luar Toraja.

Dari permasalahan-permasalahan itulah tampak karakter tokoh utama (Sandy). Permasalahan yang dihadapi tokoh utama yang paling menonjol dan terus menerus ditampilkan, oleh karena itu peneliti lebih tertarik pada tokoh utama, yakni tokoh dan penokohan dalam novel Toraja yang ditinjau dari *setting*. Jadi alasan peneliti meninjau karakter tokoh utama ini dari *setting* karena karakter bisa berubah kapan saja sesuai situasi dan kondisi dimana tokoh tersebut berada. *Setting* juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan lingkungan cerita yang terdiri atas adat-istiadat, kebiasaan, dan pandangan hidup tokoh. Dapat juga dikatakan lingkungan kejadian atau dunia yang berkaitan erat dengan kejadian yang diceritakan secara sederhana dapat dikatakan bahwa segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang

berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana terjadinya peristiwa, oleh karena itu karakter seseorang dapat dipengaruhi oleh adanya *setting*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Toraja* Karya Endang SSN di tinjau dari latar tempat ?
- 2) Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Toraja* karya Endang SSN di tinjau dari latar waktu ?
- 3) Bagaimanakah karakter tokoh utama dalam novel *Toraja* karya Endang SSN di tinjau dari suasana ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1) Mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel *Toraja* Karya Endang SSN di tinjau dari latar tempat
- 2) Mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel *Toraja* karya Endang SSN di tinjau dari latar waktu
- 3) Mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam novel *Toraja* karya Endang SSN di tinjau dari suasana

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan perkembangan ilmu sastra.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang karakter tokoh utama dalam novel *Toraja* Karya Endang SSN ditinjau dari latar tempat, waktu, dan suasana.

b. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra, serta dapat memberikan manfaat terhadap semua kalangan

c. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip dari penelitian sastra. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang positif bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia terkait dengan penerapan teori struktural, khususnya mengenai karakterisasi tokoh.

1.5 Definisi Oprasional

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti “Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Toraja* Karya Endang SSN”. Dalam hal ini diperlukan definisi oprasional dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan dapat memberikan penjelasan terhadap kata-kata yang terdapat pada judul penelitian ini, diantaranya:

1) Karakter

Karakter yang dimaksud adalah sifat atau watak dari seorang tokoh yang digambarkan dari latar tempat, waktu dan suasana oleh pengarang dalam sebuah cerita.

2) Tokoh Utama

Tokoh utama disebut juga sebagai tokoh inti yakni tokoh utama merupakan pemain atau aktor yang terpenting dalam sebuah cerita. Dalam penelitian ini yang dilihat dari tokoh utama adalah karakternya.

3) Novel

Novel adalah cerita tentang kehidupan tokoh-tokoh tertentu dengan perwatakan, latar, serta tahapan dan rangkaian cerita yang secara bersama-sama membentuk suatu cerita yang lebih panjang dibandingkan prosa fiksi lainnya (Nurgiantoro, 2013: 11). Novel dalam penelitian ini difokuskan pada novel yang berjudul *Toraja* karya Endang SSN yang diterbitkan oleh De Teens tahun 2014.